

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PASANGAN USIA
SUBUR TENTANG MEDIS OPERATIF WANITA (MOW)
DENGAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI MOW
DI WILAYAH PUSKESMAS TEGALREJO
SALATIGA**

INTISARI

Sri Rukini¹⁾, Endang Suprapti²⁾, Ekawati³⁾

Latar Belakang: Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi adalah dengan memasyarakatkan program Keluarga Berencana. Menurut BKKBN Propinsi Jawa Tengah per Agustus 2009 prosentase penggunaan alat kontrasepsi adalah sebagai berikut: IUD 3,13%, MOP 0,30%, Medis Operasi Wanita (MOW) 2,25%, implant atau susuk KB 4,71%, pil 15,98%, suntikan 72,08%, kondom 1,55%.

Tujuan Penelitian: untuk mengetahui gambaran hubungan tingkat pengetahuan PUS tentang pemilihan kontrasepsi MOW dengan pemilihan alat kontrasepsi MOW di wilayah Puskesmas Tegalrejo Salatiga.

Metode Penelitian: menggunakan *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Tegalrejo Salatiga pada bulan Mei-Juni 2010.

Hasil Penelitian: mayoritas responden mempunyai pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 19 responden (45,2%) dan minoritas responden mempunyai pengetahuan yang sedang atau cukup yaitu sebanyak 7 responden (16,7%). mayoritas responden memilih alat kontrasepsi MOW yaitu sebanyak 29 responden (69,0%) dan minoritas responden memilih tidak menggunakan alat kontrasepsi MOW yaitu sebanyak 13 responden (31,0%).

Kesimpulan: ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan antara pasangan usia subur tentang pemilihan kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) di Wilayah Puskesmas Tegalrejo Salatiga tahun 2010. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* didapatkan p value 0,014 dengan signifikansi 0,05, dimana nilai p lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: Pengetahuan, Alat Kontrasepsi MOW, Pasangan Usia Subur

Halaman: xii + 41 halaman + 7 lampiran

Daftar pustaka: 23 (2000-2008)

1) Mahasiswa STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

2) Dosen STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

3) Dosen STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

**RELATED KNOWLEDGE LEVEL- FERTILE COUPLES
ABOUT MEDICAL WOMEN OPERATIVE (MOW)
WITH CHOICE OF MOW CONTRACEPTION
METHODE IN TEGALREJO
SALATIGA**

ABSTRACT

Sri Rukini¹⁾, Endang Suprapti²⁾, Ekawati³⁾

Background: One of the efforts undertaken by the Indonesian government in reducing infant and maternal mortality rates is to promote family planning program. According to BKKBN Province of Central Java in August 2009 as the percentage of contraceptive use are as follows: IUD 3.13%, 0.30% MOP, Women's Medical Operations (MOW) 2.25%, implant or implant KB 4.71%, pill 15, 98%, injection of 72.08%, 1.55% condoms.

Objective: to know description fertile couple correlation between knowledge about contraception election to election MOW MOW contraceptives in health centers Tegalrejo Salatiga.

Methods: This research uses descriptive analytical cross sectional approach. Research conducted at PHC Tegalrejo Salatiga May-June 2010. Results: The majority of the respondents had good knowledge of as many as 19 respondents (45.2%) and minority respondents had a moderate or adequate knowledge of as many as seven respondents (16.7%). majority of respondents chose the MOW contraceptives were 29 respondents (69.0%) and a minority of respondents chose not to use contraception that is as much MOW 13 respondents (31.0%).

Conclusion: The significant correlation between the level of knowledge about the selection of eligible couples contraceptives Operative Medical Women (MOW) in Salatiga Tegalrejo Regional Health Center in 2010. This is evidenced by the statistical test by using the chi square test p value 0.014 obtained with the 0.05, where p value less than 0.05.

Keywords: Knowledge, MOW Contraception, Fertile Couple

Pages: xii + 41 pages + 7 appendixes

References: 23 (2000-2008)

- 1) Student of Ahmad Yani Yogyakarta School of Health
- 2) Lecture of Ahmad Yani Yogyakarta School of Health
- 3) Lecture of Ahmad Yani Yogyakarta School of Health